

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada hakikatnya setiap perusahaan yang go publik selalu menginginkan untuk selalu meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri terpapar pada harga saham (Fama, 1978; Wright dan Ferris, 1997). Harga saham itu sendiri terbentuk ketika ada kesepakatan antara permintaan dan penawaran sehingga harga saham merupakan dari *fair price* yang dapat dijadikan dari proksi dari nilai perusahaan (Hasnawati, 2005a dan 2005b). Harga pasar saham adalah harga yang selalu bersedia dibayarkan oleh calon investor apabila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan tersebut, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi dari nilai perusahaan (Hasnawati, 2005b). Kesimpulan dari penelitian tersebut Ketika nilai perusahaan meningkat maka perusahaan tersebut dapat mensejahterakan para investornya. Dengan demikian ketika nilai perusahaan tersebut baik maka dapat meningkatkan tingkat penanaman modal investasi dari investor yang tinggi pada perusahaan tersebut.

Menurut Moeljadi (2006:13) “agar tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham dapat tercapai, maka perlu diambil berbagai keputusan keuangan (*financial decision*) yang relevan dan mempunyai pengaruh bagi peningkatan nilai perusahaan. Dan pihak dari investor sendiri akan mempercayakan pengelolaan perusahaan tersebut kepada pihak yang profesional, yaitu manajemen. Menurut Hanafi

(2008:3),“ adapun salah satu tugas dari tugas manajemen keuangan adalah pengambilan keputusan dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan likuiditas dengan tujuan untuk memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan pemegang saham (nilai saham)”. Menurut Hasnawati (2005b) manajemen keuangan sendiri akan menyangkut pada penyelesaian atas keputusan yang penting pada perusahaan. Dan tujuan dari nilai perusahaan sendiri adalah salah satunya dapat mengukur pertumbuhan dari perusahaan tersebut dan mengkoordinir suatu keputusan ataupun pengambialn keputusan perusahaan sertu juga menyediakan norma untuk menilai dari hasil pelaksanaan ataupun pekerjaan hasil dari perusahaan tersebut.

Nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan sendiri merupakan salah satu cerminan dari nilai perusahaan itu sendiri ditambah nilai pasar hutang, dimana adanya penambahan hutang perusahaan dari jumlah ekuitas. Saat ini dalam dunia usaha semua perusahaan masih bergantung salah satunya dalam masalah pendanaan. Banyaknya kemunduran ataupun kurangnya kemajuan dari operasional perusahaan dapat disebabkan karena lembaga kuangan itu sendiri juga mengalami kesulitan salah satunya dalam hal pendanaan dan menyebabkan kemacetan kredit tanpa melakukan perhitungan batas maksimum pemberian kredit dan juga masalah kelayakan kredit. Dari semua perusahaan yang go public perusahaan tersebut yang masih menggunakan pendanaan untuk memperbesar ruang lingkup dalam hal operasional itu didapat dari eksternal. Ketika operasional perusahaan itu lebih besar dari yang sebelumnya maka bisa dikatakan kalau perusahaan tersebut bisa menaikkan dari nilai perusahaan tersebut. Pendanaan tersebut berasal dari hutang kepada lembaga keuangan.

Dan dari beberapa penelitian tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat dikaitkan dengan beberapa variabel independen dan salah satunya adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efni, dkk (2012) variabel independen keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dan variabel independen keputusan pendanaan juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Investasi modal adalah salah satu aspek yang paling utama dalam keputusan investasi selain dari penentuan komposisi dari aktiva. Keputusan investasi berarti suatu pengeluaran dana untuk saat ini dan dengan harapan untuk memperoleh hasil atau keuntungan yang cukup besar di masa yang akan datang (Wiagustini, 2010:175). Pada perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia perusahaan tersebut menginginkan pada sisi investasi modal perusahaan menginginkan kalau asset yang dimiliki ingin memperoleh keuntungan yang lebih besar dari pada yang sebelumnya karena perusahaan tersebut mengorbankan asset yang dimiliki agar memperoleh keuntungan yang cukup besar. Keputusan investasi sendiri harus dipertimbangkan secara bijak dan cermat agar memberikan kontribusi yang bermanfaat dimasa yang akan datang.

Dan dari keputusan investasi itu sendiri juga akan membantu manajemen keuangan perusahaan dalam menggunakan sumber dayanya dengan efisien. Dan dapat disimpulkan semakin efisien perusahaan menggunakan sumberdayanya maka kepercayaan dari calon investor akan meningkat dan akan percaya untuk membeli sahamnya (Hasnawati, 2005). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan

datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Dengan demikian semakin meningkatnya laba atau pendapatan suatu perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, yang berarti semakin tinggi pula kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik dari suatu perusahaan. Pada dasarnya keputusan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berada di bursa efek Indonesia merupakan salah satu kebutuhan bagi investor karena investor sendiri dapat melihat bagaimana manajemen perusahaan tersebut merealisasikan keinginan pemilik ketika perusahaan tersebut dapat merealisasikan keinginan pemilik maka nilai perusahaan pada perusahaan tersebut akan meningkat dan investasi yang dilakukan oleh investor juga akan meningkat.

Penelitian yang berhubungan mengenai nilai perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Hasnawati (2005b) dengan objek penelitian dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan di BEJ dan menyimpulkan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Ningsih dan Indarti (2009) keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.

Pada keputusan investasi di atas selalu membutuhkan dan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiyaannya. Keputusan pendanaan sangat berkaitandalam penentuan struktur modal bagi perusahaan. Perusahaan bisa menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi itu sendiri dan merupakan salah satu tujuan keputusan pendanaan, sehingga dari harga sahamnya dapat

mencerminkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan menurut Prapaska (2012) menyebutkan kalau pendanaan itu bisa didapat dari internal perusahaan itu sendiri dengan cara modal sendiri perusahaan, ataupun didapat dari eksternal perusahaan dengan cara dana pinjaman. Suatu kombinasi yang cukup optimal atas penentuan pendanaan sangat penting karena pemilihan suatu keputusan pendanaan yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Sedangkan Hasil studi yang dilakukan Myers (1984) tentang *pecking order hypothesis* menggambarkan sebuah hirarki dalam pencarian dana perusahaan dimana perusahaan cenderung mempergunakan pendanaan internal dahulu untuk membayar dividen dan mengimplementasikannya sebagai peluang pertumbuhan, dan apabila memerlukan pendanaan eksternal, maka perusahaan akan menggunakan hutang sebelum penerbitan saham baru. Pada teori packing order teori ini menjelaskan ketika perusahaan yang ada di bursan efek Indonesia memerlukan dana ataupun pendanaan perusahaan tidak perlu meminjam atau pun hutang ke pihak eksternal ketika perusahaan tersebut masih memiliki pedanaan pada internal perusahaan sendiri. Manajemen keuangan juga harus menetapkan bagaimana cara terbaik untuk mendapatkan suatu dana, apakah didapat dari internal perusahaan ataukah dapat malalui pinjaman jangka pendek, ataupun dengan kesepakatan sewa jangka panjang, ataupun bernegosiasi untukpenjualan obligasi atau saham atau pun hutang, dan harus dipahami betul oleh manajemen keuangan itu sendiri.

Keputusan pendanaan sendiri sangat berkaitan dengan penentuan dari struktur modal di perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut bisa menentukan sumber dana

pemilihan sumber danan sendiri dimaksudkan agar bisa mengoptimalkan untuk bisa mendanaai berbagai alternatif dari investasi dan itu juga merupakan salah satu tujuan dari keputusan pendanaan, sehingga dari harga saham tersebut bisa selalu mencerminkan nilai perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan suatu keadaan suatu perusahaan. Ketika perusahaan dipandang baik pada nilai perusahaan maka di pandang baik pula oleh para calon investor, demikian sebaliknya ketika nilai perusahaan tinggi maka menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan dari pihak kreditor. Bagi pihak kreditor nilai perusahaan sendiri sangat berkaitan pada liquiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai apakah perusahaan tersebut mampu atau tidaknya untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditor itu sendiri. Apabila nilai perusahaan tersirat ataupun tercermin tidak baik maka investor akan menilai perusahaan itu rendah. Nilai perusahaan yang telah go public dapat dilihat dari segi harga saham perusahaan tersebut (Suharli, 2006). Pada dasarnya pihak kreditor selalu melihat dari sisi liquiditas sebab perusahaan yang dinilai baik oleh kreditor ketika perusahaan tersebut memiliki modal perusahaan yang lebih tinggi daripada tingkat hutang sebab ketika modal perusahaan lebih besar investor berpendapat kalau perusahaan tersebut bisa mengembalikan hutangnya kepada kreditor. Penelitian yang berhubungan mengenai nilai perusahaan sudah dilakukan salah satunya oleh beberapa peneliti, menurut Ningsih dan Indarti (2009) keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2009.

Selain dari kedua keputusan yang sudah disebutkan di atas tersebut, yang ada hubungannya langsung dengan nilai perusahaan, dan ada lagi beberapa faktor yang juga dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan sendiri merupakan penilaian dari besar kecilnya perusahaan, ukuran perusahaan sendiri dapat diketahui melalui total aset perusahaan. Dan total aset sendiri dilihat oleh investor sebagai pertimbangan apakah aset yang dimiliki perusahaan tersebut apakah cukup besar atau tidak, ketika aset perusahaan tersebut cukup besar maka perusahaan tersebut mampu menjelaskan pekerjaannya dengan baik ketika aset yang dimiliki perusahaan itu kecil maka perusahaan tersebut dipandang tidak mampu menjalankan pekerjaannya dengan baik. Dan ketika total aset tersebut tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi dan akan tercermin pada harga saham perusahaan. Dan hal itu yang menjadikan salah satu pertimbangan oleh calon investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Karena semakin besar ukuran suatu perusahaan atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal perusahaan maupun eksternal.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati, dkk (2007) ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun ukuran perusahaan mempunyai nilai negatif dan signifikan oleh Siallagan dan Mas'ud (2006). Zulfikar (2006) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang ada di atas maka dari itu penelitian sekarang tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Permasalahan yang ada diatas akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang sudah tertera maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dicantumkan diatas maka hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan suatu manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Kepada Perusahaan



Salah satu manfaat bagi perusahaan sebagai pertimbangan perusahaan untuk pengambiln keputusan agar bisa meningkatkan nilai perusahaan. Dan juga bisa memperbaiki, mempertimbangkan, dan meningkatkan kinerja dari manajemen perusahaan di masa akan datang.

## 2. Manfaat Kepada Mahasiswa ataupun Mahasiswi

Diharapkan penelitian ini memberikan suatu manfaat agar mahasiswa ataupun mahasiswi dapat meningkatkan penegtahuan mengenai teori keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan struktur aset yang sudah diterapkan perusahaan yang ada serta pengaruhnya kepada nilai perusahaan

## 3. Bagi Penelitian Berikutnya

diharapkan Penelitian ini salah satunya memberikan manfaat sebagai referensi ataupunbahan pertimbangan kepada peneliti selanjutnya yang mangangkat tema dibidang keuanagan agar dapat memberikan pemaham mangenai nilai perusahaan.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Adapun perbedaan penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu hanya memberikan variable independen yaitu keputusan investasi dan kebijakan deviden sedangkan untuk penelitian ini memberikan 3 variable independen yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan.